

STRATEGI PROGRAMMING INEWS DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM SIARAN BERITA MENJELANG ASO 2022

INEWS PROGRAMMING STRATEGY IN MAINTAINING A NEWS RELEASE PROGRAM AHEAD OF ASO 2022

Gustina Romaria¹, Sri Wahyuning Astuti²

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta,
gustina.romaria@mercubuana.ac.id

²Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung,
sriwahyuning@telkomuniversity.ac.id

Diterima 19 Juni 2023

Direvisi 15 Agustus 2023

Disetujui 29 Agustus 2023

ABSTRAK

Penelitian ini berkonsentrasi pada ranah kajian televisi sebagai institusi untuk mengetahui bagaimana strategi program berita *iNews Siang* dalam mempertahankan program siaran berita menjelang ASO 2022. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Objek kajian penelitian ini adalah program *iNews Siang* menjelang kebijakan migrasi siaran TV analog ke siaran TV digital atau *analog switch off* (ASO). Permasalahan pada penelitian ini dibedah dengan menganalisis bagaimana strategi program berita *iNews Siang* dalam mempertahankan program siaran berita menjelang ASO 2022. Teknik pengumpulan data yang diterapkan untuk menunjang informasi dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumen. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi program berita *iNews Siang* dalam mempertahankan program siaran berita menjelang ASO 2022, melalui tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi yang diamati sebagai satu kesatuan dalam rangkaian strategi program. Metode observasi partisipasi, wawancara dan pustaka pada Departemen News, teori strategi program Morissan dibangun sebagai kerangka pendekatan. Hasil yang diperoleh adalah strategi *programming iNews* khususnya dalam program *iNews Siang* menjelang ASO 2022 dalam menyiarkan program siaran stasiun televisi menjadi digital dapat menjangkau seluruh khalayak di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, adanya program-program yang disiarkan oleh program *iNews Siang* dalam mempersiapkan atau menjelang ASO 2022.

Kata kunci : ASO, *iNews*, jurnalis televisi, siaran digital, strategi *programming*

ABSTRACT

This research concentrates on the realm of television studies as an institution, to find out how the strategy of the iNews Siang news program is in maintaining news broadcast programs ahead of ASO 2022. The type of research used is descriptive qualitative research. The object of this research study is the iNEWS Afternoon program ahead of the Migration policy of Analog TV broadcasts to Digital TV broadcasts or Analog Switch Off (ASO). The problems in this study

are dissected by analyzing how the strategy of the iNews Siang news program is in maintaining the news broadcast program ahead of ASO 2022, data collection techniques are applied to support information by conducting observations, interviews, and documents. The purpose of this research is to find out the strategy for the INEWS Siang news program in maintaining the news broadcast program ahead of ASO 2022, through the pre-production, production and post-production stages observed as one unit in a series of program strategies. Participatory observation methods, interviews and literature on the news department, Morris's program strategy theory were built as a framework for the approach. The results obtained are iNews TV station programming strategy, especially in the iNews Afternoon Towards ASO 2022 program in broadcasting television broadcast programs to digital so that they can reach all audiences throughout Indonesia. Therefore, there are programs broadcast by the iNews Siang program in preparation for or ahead of ASO 2022. ASO stands for Analog Switch Off. The policy of discontinuing Analog TV broadcasts to be subsequently transferred to digital TV broadcasts is known as Analog Switch Off (ASO).

Keywords: ASO, iNewsTV, digital broadcast, programming strategy, television journalist

PENDAHULUAN

ASO adalah suatu peristiwa dihentikannya siaran analog dalam industri penyiaran untuk beralih ke teknologi siaran digital. Sebenarnya wacana digitalisasi penyiaran di Indonesia bukanlah bahasan baru. Indonesia telah melakukan perencanaan alih teknologi secara bertahap sejak tahun 2007 dengan diterbitkannya Permenkominfo 07/PER/M.KOMINFO/3/2007 tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia. Ujicoba teknologi penyiaran digital juga telah dilakukan sejak tahun 2008 dan dilanjutkan dengan tahap penyiaran simulcast pada tahun 2012.

Pemerintah juga mengeluarkan Permenkominfo 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free To Air) sebagai landasan formil percepatan digitalisasi. Penyiaran televisi digital terrestrial adalah penyiaran yang menggunakan frekuensi radio VHF / UHF seperti halnya penyiaran analog, akan tetapi dengan format konten yang digital. Terdapat kemampuan penyediaan layanan interaktif dimana pemirsa dapat secara langsung memberikan rating terhadap suara program siaran.

Jurnalisme merupakan salah satu profesi yang mempunyai tantangan yang besar di era siaran digital. Untuk dapat terus bertahan, dibutuhkan skill multitasking oleh para jurnalis dalam menjalani profesi ini ditengah berjalannya siaran digital. Profesi jurnalis sangat akrab dengan istilah distribusi maupun produksi dalam hal ini mencari dan membuat berita yang tersaji untuk khalayak luas. Proses produksi dan distribusi berita pada masa lampau sangatlah kurang efektif, hanya ada media konvensional seperti koran, televisi, dan radio. Namun di siaran digital ini akan muncul berbagai media yang lebih efektif, media ini disebut dengan media digital atau platform digital.

Migrasi siaran TV Analog ke siaran TV Digital atau Analog Switch Off (ASO), akan membuka peluang lebar bagi lahirnya konten-konten siaran digital. Dampak dari siaran digital terjadi perubahan dalam produksi dan distribusi sebuah siaran. Sebagai Lembaga penyiaran swasta, iNews harus mempersiapkan diri menghadapi penerapan kebijakan ASO pada bulan November tahun 2022. Pembenahan infrastruktur digital, pelatihan sumber daya manusia dalam membiasakan diri bekerja dengan teknologi digital, pemeliharaan sumber daya program, dan menjangkau lebih luas pemirsanya.

iNews Siang tayang di *iNews* setiap hari senin-minggu, pukul 19.00-20.00 WIB. Program berita ini memiliki rating paling baik di *iNews TV*. Menjelang penerapan ASO, khususnya proses produksi dan distribusi berita pada masa lampau sangatlah kurang efektif, Perlu memperhatikan bagaimana produksi dan distribusi menghadapi lahirnya media-media baru berupa media digital atau platform digital. *iNews TV* memiliki beberapa program *news*, di

antaranya program berita *First News*, *International News*, *iNews Terkini*, *iNews Pagi*, *iNews Siang*, *iNews Petang*, *iNews Malam*, *Intermezzo*, *Bongkar Perkara*, *Police Line*, *Intermezzo*, *Indonesia Today*, *iNews File*, *Tekno Update*, *Info Biz*, *Indonesia Border*, *Hot News*, dan *Talk To Inews*. Salah satu program yang menarik adalah program *iNews Siang* karena *iNews Siang* merupakan suatu program news baru yang diusung oleh stasiun televisi *iNews TV*, *iNews Siang* merupakan salah satu bagian dari Divisi News, yang tayang setiap hari Senin hingga Minggu secara *live* pukul 11.30-12.30 WIB.

Pembagian waktu tayangan *iNews Siang* masuk dalam kategori day time yang dimana tayang pukul 10.00 hingga 16.30, *iNews Siang* adalah program berita yang menyajikan informasi tercepat dan teraktual, biasanya menyajikan dengan laporan langsung di tempat kejadian perkara, disajikan secara *live*. Pada setiap segment *iNews Siang* akan menyajikan program berita yang terkini, perkembangan informasi yang teraktual, jelas, dan lugas secara *live*. Dipandu oleh beberapa presenter yang menarik dan menginformasikan kembali berita terhangat kepada pemirsa agar tidak tertinggal informasi.

Pada saat tertentu *iNews Siang* akan menghadirkan satu hingga empat orang narasumber. Narasumber adalah pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam polemik atau orang-orang yang memiliki sikap tegas terhadap sebuah isu yang berkembang. Narasumber tersebut akan diberikan kesempatan untuk berbicara mengenai tanggapan dan analisis mereka mengenai permasalahan yang sedang diperbincangkan oleh sebagian masyarakat. Durasi *iNews Siang* adalah 60 menit, terdiri dari empat segmen, masing-masing berlangsung dengan waktu 10-13 menit.

Pada stasiun televisi *iNews Tv*, program berita *iNews Siang* program yang dimana selalu mempersiapkan ASO yang diterbitkan dalam Permenkominfo07/PER/M.KOMINFO/3/2007 tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia. Ujicoba teknologi penyiaran digital juga telah dilakukan sejak tahun 2008 dan dilanjutkan dengan tahap penyiaran simulcast pada tahun 2012. Oleh karenanya tim redaksi selalu mengevaluasi program beritanya agar bisa menembus dan mempersiapkan capaian target yang ditetapkan oleh Executive Producer.

Dimana Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) ingin menyampaikan bahwa penghentian siaran televisi analog terestrial atau Analog Switch Off (ASO) nasional akan dilaksanakan paling lambat pada tanggal 2 November 2022, sebagaimana telah diamanatkan oleh pasal 60A Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Oleh karena itu, penulis akan melihat strategi program berita *INEWS Siang* dalam mempertahankan program siaran berita menjelang ASO 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual seputar siaran digital atau kebijakan *analog switch off* (OFF) yang mempengaruhi lembaga penyiaran dalam mempersiapkan diri terutama dalam membuat strategi *programming* siaran berita menjelang penerapan ASO 2022. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Subyek penelitian ini adalah divisi programming *INEWS TV*. Kemudian yang menjadi obyek penelitian ini adalah program berita *iNews Siang* pada stasiun televisi *iNews* yang tayang setiap Senin hingga Minggu pukul 11.30 WIB.

Lokasi penelitian ini adalah bertempat di perusahaan televise swasta yaitu PT. SUN TELEVISI NETWORK (*iNews*) MNC Tower Lt. 23 Jl. Kebon Sirih Raya 17-19 Jakarta Pusat 10340. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik seperti berikut: Pertama, Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun data-data yang bersifat teoritis berupa buku-buku, data dari dokumen yang berupa catatan formal, jurnal, artikel dan lainnya. Kemudian peneliti menggunakan analisa deskriptif. Tujuannya

adalah menjabarkan dengan memberikan analisa untuk kemudian diambil kesimpulan akhir. Kedua, Observasi, Melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang diperlukan (Winarno Surahmad. 1989. Dasar-dasar Teknik Penelitian (hal.201). CV.Tarsita Bandung.

Disini peneliti melakukan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh obyek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Observasi difokuskan untuk mendefinisikan dan menjelaskan fenomena riset, bagaimana strategi program berita INEWS Siang dalam mempertahankan program siaran berita menghadapi penyiaran digital atau penerapan ASO di November 2022. Ketiga, Wawancara, dimana Teknik untuk mencari data dengan melakukan wawancara kepada narasumber kompeten. Disini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai konsep permasalahan dalam riset yang dibuat. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam hal ini topik program berita INEWS Siang dalam mempertahankan program siaran berita menghadapi penyiaran digital atau penerapan ASO di November 2022.

PEMBAHASAN

Program iNEWS Siang merupakan salah satu program berita yang diproduksi oleh stasiun TV iNEWTv yang mengkhususkan tayangan pada program berita. Latar belakang dari pembuatan program ini didasari dari hasil research R&D iNEWS mengenai trend berita yang cukup diminati oleh masyarakat banyak. Setiap episode iNEWS Siang selalu menghadirkan topik-topik berita yang aktual dan yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat, di antaranya adalah Peristiwa, Feature, Human Interest, dan Investigasi. Sejak awal penayangan program *iNews Siang* hingga kini, acara berita ini terus mengasah ketajaman dan keaktualan informasi walaupun terbilang televisi berita baru *iNews Siang* selalu menghadirkan berita terbaru dan diberitakan secara *live*.

Stasiun TV Inewstv merupakan salah satu televisi penyiaran yang melakukan transformasi digital sesuai dengan amanat UUD Penyiaran No 32 tahun 2022. Dalam ini stasiun televisi dalam ranah teknologi harus mempersiapkan perpindahan analog menuju televisi digital, kemudian secara program stasiun televisi juga harus mampu menjangkau pemirsa atau khalayak yang belum memiliki perangkat siaran digital (BTB set up box). Strategi programming stasiun *iNews Tv* khususnya dalam program *iNews Siang* Menjelang ASO2022 dalam menyiarkan program siaran stasiun televisi menjadi digital dapat menjangkau seluruh khalayak di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, adanya program-program yang disiarkan oleh program iNEWS Siang dalam mempersiapkan atau menjelang ASO 2022. ASO merupakan kependekan dari Analog Switch Off. Kebijakan penghentian siaran TV analog untuk selanjutnya dialihkan ke siaran TV digital dikenal dengan istilah Analog Switch Off (ASO) (Latifah: 2022).

Pascalahirnya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Cipta kerja yang telah menambahkan satu pasal dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran mewajibkan lembaga penyiaran harus beralih dari teknologi analog ke teknologi digital atau Analogue Switch Off (ASO) paling lama dua tahun sejak di sahkannya Undang-undang tersebut. Mengingat batas akhir Analogue Switch Off (ASO) Lembaga Penyiaran pada tanggal 2 November 2022.

Hal tersebut menjadi titik terang penyiaran digital di Indonesia menjadi kuat setelah diakomodirnya penyiaran digital atas lahirnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengamankan penyiaran digital wajib berakhir pada 2 November 2022. Kementerian Kominfo yang mempunyai tugas Analog Switch-Off (ASO), sebagai bentuk sosialisasi siaran digital kepada masyarakat telah memperkenalkan maskot digital indonesia (Modi). Modi memiliki slogan Bersih, Jernih, Cangih. Kata bersih merepresentasikan bersih gambarnya, kata jernih merepresentasikan jernih suaranya dan kata cangih merepresentasikan

canggih teknologinya. Perubahan sistem penyiaran dari sistem analog ke digital membawa perubahan dalam pola-pola kerja yang selama ini sudah berjalan dan dianggap baik. Dalam menerapkan Analogue Switch-Off (ASO).

Departemen pemberitaan iNewsTV Menuju Digital Terrestrial Television Broadcasting tidak selalu berjalan dengan mulus. iNewsTV menghadapi kendala-kendala yang justru menghambat proses produksi konten sehingga ide-ide menjadi terbatas, proses kreatif menjadi terhambat, standar prosedur produksi konten tidak sesuai, sehingga tayangan iNewsTV tidak bisa maksimal. Perubahan pertama ASO di Inews pada bagian produksi seperti perubahan lampu misalnya pada monitor yang memantau semua alat di studio dimana operator lighting lebih dipermudah lagi kerjanya dalam mengorder lampu. Misalnya, ada lampu 1 sampai 100 three point lighting itu di address atau diberi angka dan itu ada di dalam monitor sub 1 sampai sub 100. Selain itu, di meja utama untuk tayangan seputar iNews siang yang mempunyai nomor 23 sampai 35 dan jika nanti fokusnya kamera di presenter, itu di nomor 23 sampai 25, kemudian saya ketik di monitor sub 23 through 25.

Kemudian fade in nya dimatikan, kemudian salah satu karyawan klik enter akan menyala sendiri. Kesimpulannya, perubahan yang terjadi di studio penyiaran digital adalah dalam layar monitor di studio banyak muncul fader yang ternyata merupakan kode untuk order fade in dan fade out. Sementara di penyiaran analog, model penyiaran berita di studio itu masih menggunakan mixer. Sedangkan khusus untuk produksi masih memakai mixer. Dimana jika misalnya lampu mati di kamera presenter, maka itu adalah sebuah kode untuk lighting man naikin mixer. Begitu juga jika meja utama untuk tayangan seputar Inews mati, maka kode untuk lighting man naikin mixer. Perubahan kedua ASO di Inews adalah menyangkut SDM dimana tidak ada lagi tendaman atau pendamping lighting man di studio dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Sekarang dengan kebijakan ASO, 3 studio hanya dipegang satu orang saja.

Lighting harus mumpuni. Ketika teknologi HD digunakan karena HD warnanya lebih tajam, kalau cahaya itu kurang maka akan kelihatan gelapnya. Sementara, di penyiaran analog, dengan teknologi SD, warna hanya soft dan tidak terlalu tajam. Jadi kalau di era penyiaran digital masih bertahan dengan teknologi SD, maka yang terjadi adalah black level tinggi dimana jika pencahayaan kurang sedikit saja, maka akan kelihatan gelapnya dan pencahayaannya tidak merata.

Stasiun televisi iNewsTV dalam program iNEWS Siang menerapkan implementasi Pola Komunikasi dalam menerapkan Analogue Switch-Off (ASO) dalam stasiun televisi iNewsTV Menuju Digital Terrestrial Television Broadcasting terdapat dua pola komunikasi, yakni komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi Internal sendiri berkaitan kebijakan simulcast dan komitmen, sedangkan komunikasi eksternal berkaitan dengan kerjasama.

Kebijakan simulcast pada umumnya dilakukan secara bertahap, yaitu tahap simulcast atau beririsan siaran analog dan digital secara bersamaan dan tahap switch off atau penghentian total siaran digital. Tahap simulcast bertujuan untuk mempersiapkan agar masyarakat secara bertahap beralih ke siaran digital dengan perlahan memberikan perangkat tambahan bagi perangkat televisi yang masih analog dengan alat bantu penangkap siaran berupa set top box (STB). Dan bagi lembaga penyiaran mempersiapkan penggantian perangkat pemancar siaran dari analog ke digital. Sedangkan komitmen televisi iNewsTV adalah membantu pemerintah dalam pemberian STB kepada rumah tangga miskin dengan mengajukan tambahan anggaran pada tahun 2022 yang rencananya dibagikan pada akhir tahapan setelah November 2022, sebab tahap awal adalah komitmen lembaga penyiaran swasta penyelenggara multiplexing.

Penerapan regulasi dalam pelaksanaan Analogue Switch-Off (ASO) dalam stasiun televisi iNewsTV Menuju Digital Terrestrial Television Broadcasting hanya mengacu pada UU Cipta Kerja sehingga stasiun televisi iNewsTV menitikberatkan pada penerapan secara sosialisasi dan literasi digital. Kebijakan ASO sebetulnya tidak signifikan atau tidak kentara karena yang dibutuhkan hanyalah perubahan kualitas HD (High Definition) karena system penyiaran di studio masih SD (Standar Definition) atau 4 : 3. Dalam proses untuk perubahan

itu membutuhkan waktu panjang karena order HD (High Definition) melalui bagian MCR (Master control) dan jika MCR tidak mendukung maka proses penyiaran tidak dapat dilakukan (Wawancara Program Director iNewsTV, 2022). Proses implementasinya melihat pada Sumber Daya Manusia nya sudah cukup mendukung dan sampai saat ini belum kelihatan perubahan Sumber Daya Manusia terkait peralihan ke digital. Jika nanti sudah di switch off apakah akan ada kendala terkait Sumber Daya Manusia.

Penerapannya juga dapat melalui pemanfaatan media sosial atau media baru dalam kebijakan ASO sebetulnya sudah bisa dilihat oleh public misalnya dengan lahirnya RCTI+ di MNC Group, Vision+ di TransCorp, serta lahirnya portal-portal baru, jaringan portal juga mengambil tayangan olahraga, misalnya penayangan bulutangkis dan sepakbola di televisi terrestrial nasional. Sebagai contoh breaking news di Inews tidak disiarkan di televisi terrestrial (tidak ter-delivery) tetapi disiarkan di portal berita atau media online dengan cara order lewat MCR, di mana bagian pemberitaan. Converter HD juga ada di MCR, sehingga bagian pemberitaan tinggal mengorder mana tayangan yang akan muncul di portal, mana yang tayang di TV terrestrial.

Dalam program pemberitaan iNEWS Siang dalam perubahan itu, hanya memastikan program yang ditayangkan berjalan dengan lancar misalnya seputar Inews pagi, siang dan lain-lain. Kelengkapan alat menuju digital di Inews sudah mumpuni dan sudah siap menuju analog to switch off. Di era digitalisasi penyiaran akan mengurangi popularitas media siaran terrestrial karena masyarakat lebih menyukai portal berita dan media social. Pola hidup manusia saat ini lebih praktis dan mudah diakses dalam mencari pemberitaan yang akan ditonton. Masyarakat sekarang ini akan lebih mengakses media online untuk mengupdate pemberitaan setiap harinya (Wawancara Program Director iNewsTV, 2022).

Platform digital saat ini sudah ramai bermunculan dan bisa dijadikan media alternatif untuk mencari berita. Peralihan televisi menuju digital sangat dirasakan sekarang ini. Program Inews dibuat khusus untuk membranding kalau MNC Group punya TV berita karena RCTI dikenal TV sinetron, MNC dikenal TV khusus anak-anak, dan GTV dikenal TV untuk anak muda, maka dari itu, Inews dirancang khusus untuk TV berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Strategi Programming Inews Dalam Mempertahankan Program Siaran Berita Menjelang ASO 2022, peneliti menarik kesimpulan, yaitu strategi programming stasiun TV iNEWSTV khususnya dalam program iNEWS SiangMenjelang ASO 2022 dalam menyiarkan program siaran stasiun televisi menjadi digital dapat menjangkau seluruh khalayak di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, adanya program-program yang disiarkan oleh program iNEWS Siang dalam mempersiapkan atau menjelang ASO 2022. ASO merupakan kependekan dari Analog Switch Off. Kebijakan penghentian siaran TV analog untuk selanjutnya dialihkan ke siaran TV digital dikenal dengan istilah Analog Switch Off (ASO).

Penerapan regulasi dalam pelaksanaan Analogue Switch-Off (ASO) dalam stasiun televisi iNewsTV Menuju Digital Terrestrial Television Broadcasting hanya mengacu pada UU Cipta Kerja sehingga stasiun televisi iNewsTV menitikberatkan pada penerapan secara sosialisasi dan literasi digital. Kebijakan ASO sebetulnya tidak signifikan atau tidak kentara karena yang dibutuhkan hanyalah perubahan kualitas HD (High Definition) karena system penyiaran di studio masih SD (Standar Definition) atau 4 : 3. Dalam proses untuk perubahan itu membutuhkan waktu panjang karena order HD (High Definition) melalui bagian MCR (Master control) dan jika MCR tidak mendukung maka proses penyiaran tidak dapat dilakukan (Wawancara Program Director iNewsTV, 2022). Proses implementasinya melihat pada sumber daya manusianya sudah cukup mendukung dan sampai saat ini belum kelihatan perubahan Sumber Daya Manusia terkait peralihan ke digital. Jika nanti sudah di switch off apakah akan ada kendala terkait Sumber Daya Manusia.

Penerapannya juga dapat melalui pemanfaatan media sosial atau media baru dalam

kebijakan ASO sebetulnya sudah bisa dilihat oleh public misalnya dengan lahirnya RCTI+ di MNC Group, Vision+ di TransCorp, serta lahirnya portal-portal baru, jaringan portal juga mengambil tayangan olahraga, misalnya penayangan bulutangkis dan sepakbola di televisi terrestrial nasional. Sebagai contoh breaking news di Inews tidak disiarkan di televisi terrestrial (tidak ter-delivery) tetapi disiarkan di portal berita atau media online dengan cara order lewat MCR, di mana bagian pemberitaan. Converter HD juga ada di MCR, sehingga bagian pemberitaan tinggal mengorder mana tayangan yang akan muncul di portal, mana yang tayang di TV terrestrial.

Dalam program pemberitaan iNEWS Siang dalam perubahan itu, hanya memastikan program yang ditayangkan berjalan dengan lancar misalnya seputar Inews pagi, siang dan lain-lain. Kelengkapan alat menuju digital di Inews sudah mumpuni dan sudah siap menuju analog to switch off. Di era digitalisasi penyiaran akan mengurangi popularitas media siaran terrestrial karena masyarakat lebih menyukai portal berita dan media social. Pola hidup manusia saat ini lebih praktis dan mudah diakses dalam mencari pemberitaan yang akan ditonton. Masyarakat sekarang ini akan lebih mengakses media online untuk mengupdate pemberitaan setiap harinya. Platform digital saat ini sudah ramai bermunculan dan bisa dijadikan media alternatif untuk mencari berita. Peralihan televisi menuju digital sangat dirasakan sekarang ini. Program Inews dibuat khusus untuk membranding kalau MNC Group punya TV berita karena RCTI dikenal TV sinetron, MNC dikenal TV khusus anak-anak, dan GTV dikenal TV untuk anak muda, maka dari itu, Inews dirancang khusus untuk TV berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Putri Robiatul Dwi, 2020, Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, Jurnal Komunikasi Volume 14 No 2 September 2020, EISSN 2549-4902, ISSN 1978-4597.
- A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung:PT Simbiosia Rekatama Media,2006).
- Dedy Permadi, siaran pers Kementrian Kominfo tentang Tahapan Penyelenggaraan Digitalisasi Penyiaran No.197/ HM/Kominfo/06/2021.
- Effendy, O.U (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung; Citra Aditya Bakti.
- Fred, Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, Surabaya, 2007, Pinus Book Publisher.
- Iskandar Muda, Deddy, *Jurnalistik Televisi (Menjadi Reporter Profesional)*, Rosda, Bandung, 2005.
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republic Indonesia. 2022, diakses di https://www.kominfo.go.id/content/detail/756/tentang-tv-digital/0/tv_digital
- Kementerian Komunikasi dan Informasi Republic Indonesia. 2022, diakses <https://siarandigital.kominfo.go.id/>
- Latifah Lanny, 2022, Apa Itu ASO? Tahap 2 Dilakukan Hari Ini 25 Agustus 2022, Berikut Jadwal Lengkapnya, diakses di <https://www.tribunnews.com/techno/2022/08/25/apa-itu-aso-tahap-2-dilakukan-hari-ini-25-agustus-2022-berikut-jadwal-lengkapny>
- Michael e Poter. 2001. *Strategi Bersaing Ahli Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan, M.A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Media Grafika 77, Jakarta, 2008.
- Mosco, Vincent. *The Political Economy of Communication*, London : Sage Publication.
- Putra, R.E., Nuraeni, R.,& Prasetio,A. (2016). *Strategi Programming Auto Radio 88.9FM Bandung Dalam Menyiarakan Program Otomotif*. In eproceedings of management. Bandung: Telkom University. Retrieved from <http://libraryeproceeding.telkomuniversit.ac.id/index.php/management/article/view/5443>
- Rahmat Jalaludin, *Metodelogi Penelitian Komunikasi*, Cet, ke-XIII, h.25. 2006. PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2012.

Tim indonesiabaik.id. 2021. *Migrasi ke TV Digital*. Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik
Kementrian Komunikasi dan Infomatika

Wahyudi, J.B. 1996. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi. Indonesia*. Pustaka Utama
Grafitti.